BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah dan sejarah berdirinya sekolah

NPSN	: 69894915
NSM	: 131263030029
Nama	: MA Raudhatul Islamiyah
Akreditasi	: B
Aalamt	: Jl. Alam Roh
Desa	: Paku Alam
Kecamatan	: Sungai Tabuk
Kabupaten	: Banjar
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70653
Nomer Telpon	: 085247005742
Email	: ifahlatifah015@gmai.com
Jenjang	: MA
Status	: Swasta
Lintang	: -3.2892575
Bujur	: 114. 6599253

Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah yang terletak di desa paku Alam merupakan salah satu lembaga pendidikan islam di bawah naungan kementrian Agama (kemenag) republik Indonesia, mendapat amanah untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum swasta yang berciri khas agama islam.

Madrasah ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2015, yang awal mulanya sekolah ini satu tempat dengan MI Raudhatul Islamiyah, MTS Raudhatu Islamiyah, hingga jenjang yang menengah atas yaitu MA Raudhatul Islamiyah. Setelah pembangunan selesai maka MA Raudhatul Islamiyah berpindah tempat tidak jauh dari MI dan MTS tersebut.

Tanah yang kini di jadikan bangunan MA raudhatul Islamiyah merupakan tanah waqaf atau wasiat dari seseorang yang dimana beliau meminta untuk dibangunkan sekolah yang berbasis islam yang pada akhirnya di dirikanlah sekolah Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah di desa paku alam kec. Sungai tabuk. Pada tahun 2016 sekolah tersebut sudah berjalan dan sudah dapat meluluskan alumni pertama hingga saat ini.

Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah memiliki fasilitas yang cukup baik serta dapat mendukung terlaksananya belajar mengajar, meskipun madrasah aliyah ini jauh dibangun dari perkotaan. Tetapi madrasah inu cukup diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke MA Raudhatul Islamiyah sungai tabuk.

2. Visi Misi dan Tujuan MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk

Visi MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk adalah Membentuk Siswa yang berkualitas, Berakhlakul karimah, intelek dengan dasar iman dan taqwa Kepada ALLAH SWT.

Adapun misi sekolah ini :

a. Melaksanakan proses pendidikan yang berkaulitas, berwawasan ke islaman dan menjunjung tinggi akhlakul karimah.
b. Melaksanakan dan meningkatkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, enovatif yang menyenangkan untuk mencapai tingkat kelulusan yang maksimal sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
c. Meningkatkan mutu manajemen madrasah.
d. Meningkatkan peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam rangka menciptakan madrasah yang bermutu dan mandiri.

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.1

No.	Nama Ruang	Jenis Ruangan	Tahun	Uk.Panjang	Uk.Lebar	Kondisi
1	Kelas 10.11,12	Ruang Kelas	2015	8	8	Baik
2	RUANGAN GURU	Ruang Guru	2015	10	10	Baik
3	RUANG KEPALA SEKOLAH	Ruang Kepala	2015	6	6	Baik

4	RUANG TU	Ruang Tata Usaha	2015	6	6	Baik
5	XII IPS	Ruang Kelas	2015	8	8	Baik
6	XI IPS 1	Ruang Kelas	2015	8	8	Baik
7	XI IPS 2	Ruang Kelas	2015	8	8	Baik
8	X IPS 1	Ruang Kelas	2015	8	8	Baik
9	X IPS 2	Ruang Kelas	2015	8	8	Baik

Sumber Data: Dokumen MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021.

Tabel 4.2

	Data Tanah	
	Tanah Milik	2325
	Tanah Bukan Milik	0
	Data Internet	
	Kualitas Internet	
	Provider Internet	
	Data Listrik	
	Sumber Listrik	PLN

	Daya Listrik	1300 W
	Data Pembelajaran	
	Web 1	ma.raudhatul_islamiyah@yahoo.com
	Web 2	
	Email 1	ifahlatifah015@gmail.com
	Email 2	
	Data Sanitasi	
1.	Sumber Air	7
2.	Air Minum	3
3.	Kecukupan Air	Tidak Cukup
4.	Madrasah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	Tidak
5.	Tipe Jamban /wc	1
6.	Madrasah menyediakan pembalut cadangan	Tidak
7.	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	0
8.	Jumlah Tempat Cuci Tangan yang berfungsi	6
9.	Jumlah Tempat Cuci Tangan yang tidak berfungsi (rusak)	0
10.	Apakah Sabun dan Air mengalir	Ada

	pada tempat Cuci Tangan	
11.	Madrasah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	Ada
12.	Madrasah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	Tidak
13.	Madrasah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	Tidak
14.	Madrasah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas	Ada
15.	Madrasah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan?	Ada
16.	Madrasah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	Tidak
17.	Madrasah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	Tidak
18.	Ada perencanaan & penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi madrasah	Ada
19.	Ada kegiatan rutin yang melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di madrasah	Tidak
20.	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi madrasah	Ada
21.	Jamban Laki-Laki	3
22.	Jamban Perempuan	3

23.	Jamban Bersama / Tidak Terpisah	
24.	Jamban Terpisah	0
25.	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	Tidak
26.	Madrasah memiliki kegiatan dan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang sanitasi madrasah	Tidak
27.	Pesan Cuci Tangan Pakai Sabun (kegiatan oleh guru)	Tidak
28.	Pesan Cuci Tangan Pakai Sabun (KIE di kelas)	Tidak
29.	Pesan Cuci Tangan Pakai Sabun (KIE di toilet)	Ada
30.	Pesan Cuci Tangan Pakai Sabun (KIE di selasar)	Ada
31.	Pesan Cuci Tangan Pakai Sabun (KIE di UKS)	Tidak
32.	Pesan Cuci Tangan Pakai Sabun (KIE di kantin)	Tidak
33.	Kebersihan & Kesehatan Menstruasi (kegiatan oleh guru)	Tidak
34.	Kebersihan & Kesehatan Menstruasi (KIE di kelas)	Tidak
35.	Kebersihan & Kesehatan Menstruasi (KIE di toilet)	Tidak
36.	Kebersihan & Kesehatan Menstruasi (KIE di selasar)	Tidak

37.	Kebersihan & Kesehatan Menstruasi (KIE di UKS)	Tidak
38.	Kebersihan & Kesehatan Menstruasi (KIE di kantin)	Tidak
39.	Pemeliharaan dan Perawatan Toilet (kegiatan oleh guru)	Ada
40.	Pemeliharaan dan Perawatan Toilet (KIE di kelas)	Tidak
41.	Pemeliharaan dan Perawatan Toilet (KIE di toilet)	Tidak
42.	Pemeliharaan dan Perawatan Toilet (KIE di selasar)	Tidak
43.	Pemeliharaan dan Perawatan Toilet (KIE di UKS)	Tidak
44.	Pemeliharaan dan Perawatan Toilet (KIE di kantin)	Tidak
45.	Keamanan Pangan (kegiatan oleh guru)	Tidak
46.	Keamanan Pangan (KIE di kelas)	Tidak
47.	Keamanan Pangan (KIE di toilet)	Tidak
48.	Keamanan Pangan (KIE di selasar)	Tidak
49.	Keamanan Pangan (KIE di UKS)	Tidak
50.	Keamanan Pangan (KIE di kantin)	Tidak
51.	Ayo Minum Air (kegiatan oleh guru)	Tidak

55.	Ayo Minum Air (KIE di UKS)	Tidak
56.	Ayo Minum Air (KIE di kantin)	Tidak

Sumber Data: Dokumen MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021.

Tabel 4.3: Struktur Organisasi MA Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk

No	NAMA	JABATAN	L /P	NIP
1	Muhammad Jarni, S.Pd.I	Kepala Sekolah	L	'131263030099020002
2	Awaludin,S.Pd	Wakil kepala sekolah	L	'131263030099090011
3	Muhammad Nor, S.Pd	Wakamad kurikulum	L	'131263030000050020
4	Arbaiyah S.Pd	Wakamad kesiswaan/ Bendahara	P	'131263030099060008
5	Muhammad Rafii S.Pd	Wakamad Sapras	L	
7	Jumatiah S.PD.I	Wali kelas X putra	P	
8	Anisah S. Pd	Wali kelas X Putri	P	'131263030099140007
9	Rahmilah S.Pd	Wali kelas XI Putra	P	
10	Lina. S.Pd.	Wali kelas XI Putri	P	
11	Arbaiyah S.Pd	Wali kelas XII Putra	P	131263030099060008
12	Nor Latifah, S.Pd	Wali kelas XII Putri	P	'131263030099030017

Sumber Tata: Dokumen MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021

Tabel 4.4: Data tentang pendidik/ guru MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk

No	Nama pendidik	NIP	Jenis GTK
1.	Nor Lathipah S.Pd	131263030099270017	Guru Mapel
2.	Yuliani, S.Pd	131263030099130009	Guru Mapel
3.	ANISAH, S.PD	131263030099140007	Guru Mapel
4.	Lina		Guru kelas
5.	Norlatifah, S.Pd.I	131263030099030017	Guru Mapel
6.	M.Yudie	131263030099330016	Guru Mapel
7.	M. Jarni, S.Pd.I	131263030099020002	Guru Mapel
8.	Awaludin,S.PD	131263030099090011	Guru Mapel

9.	Muhammad Noor, S.Pd	131263030000050020	Guru Mapel
10.	Arba`Iyah,S.Pd	31263030099060008	Guru Mapel
11.	Jum`Atiah		Guru Kelas
12.	Aris Suyadi,S.Pd	131263030099250010	Guru Mapel
13.	Khairiah, S. Pd		Guru Kelas
14.	Guru Hakim		Guru Mapel
15.	Guru H. Suryadi		Guru maple

Sumber Tata: Dokumen MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk Tahun 2020/202

Tabel 4.5: Data Peserta Didik MA Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk

NO	Kelas	Jumlah
1.	X Putra	18
2.	X Putri	28
3.	XI Putra	25
4.	XI Putri	23
5.	XII Putra	19
6.	XII Putri	23

Sumber Tata: Dokumen MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk, berkaitan dengan Menanamkan Nilai-nilai Religius pada siswa kelas X IPS oleh Guru mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Rauhdatul Islamiyah Sungai Tabuk. Data tentang penelitian ini diperoleh peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data diantaranya adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian 1 orang Guru SKI kelas X IPS serta 10 orang siswa 5 laki-laki dan 5 perempuan kelas X IPS, dan ada sedikit tambahan dari kepala sekolah serta wali kelas guna memperkuat data.

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami, data juga akan dinarasikan ke dalam bentuk kalimat penjelas agar lebih mudah dibaca sekaligus diambil kesimpulannya. Untuk mendiskripsikan dan menarasikan data tentang Menanamkan Nilai-nilai Religus pada siswa kelas X IPS oleh guru mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk. maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian. Dari data yang sudah terkumpul, penulis menyajikan dalam uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data di sesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah di tetapkan sebelumnya

1. Menanamkan Nilai nilai religius pada siswa kelas X IPS oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah aliyah raudhatul islamiyah sungai tabuk.

   Nilai Religius sangat penting ditanamkan atau diterapkan kepada siswa karena siswa diharapkan dapat menjadi insan kamil atau seseorang yang berakhlakul karimah. Menanamkan Nilai Religius Seperti sopan santun , Cara berinteraksi dengan baik, serta rasa tanggung jawab selalu di biasakan pada proses pembelajaran SKI dengan cara mengambil contoh tauladan pada kisah sejarah. Didalam mata pelajaran sejarah itu mencakup segalanya bukan hanya sekedar mempelajari masa lalu disana juga sangat banyak hal yang bisa kita ambil atau bisa kita aplikasikan dalam kehidupan sehari hari contohnya

cara memimpin yang baik cara akhlak kepada orang tua bahkan orang lain dapat kita ambil contoh melalui kisah Nabi dan juga para sahabat.[1]

Mengenai proses pembelajaran SKI di MA Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk mengikuti peraturan pemerintah atau kementerian agama yaitu menggunakan Kurikulum 2013, pembelajarannya disesuaikan dengan kurikulum yang ada pada kementerian agama. Sedangkan Pembelajaran SKI di MA Raudhatul Islamiyah menggunakan metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan siswa Mengenai Materi.[2]

Sedangkan Cara menanamkan nilai nilai Religius melalui Mata pelajaran SKI dengan cara menceritakan tentang tokoh tokoh islam seperti Rasulullah, Para sahabat dan sebagainya, yang mana diharapkan siswa bisa meneladani Karakter yang ada pada tokoh sejarah tersebut dan mengambil iktibar dari mereka yang mana diharapkan siswa bisa mengapresiasikan dikehidupan Sehari hari. Menanamkan Nilai Religius Seperti sopan santun , Cara berinteraksi dengan baik, serta rasa tanggung- jawsab Melalui Pembelajaran SKI dengan Cara mengajarkan setiap kali pertemuan dengan menyapa dengan santun kita praktekan cara berinteraksi dengan baik dan

[1] Wawancara dengan guru SKI ibu latifah S.Pd.I, selaku guru SKI kelas X pada tanggal 31 Maret 2021, di ruang guru di MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

[2] Wawancara dengan guru SKI ibu latifah S.Pd.I, selaku guru SKI kelas X k pada tanggal 31 Maret 2021, di ruang guru di MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

mengambil contoh bagaimana cara nabi dan para sahabat bertanggung jawab. [3]

Metode yang dipakai pada proses menanamkan nilai nilai religius dengan mengajarkan pembiasaan dan keteladanan. Mengajarkan Pembiasaan dengan cara membiasakan hal hal yang berbentuk positif seperti membiasakan berperilaku sopan santun membiasakan bertanggung jawab dari hal-hal kecil,serta mempraktekan cara bersosial dengan baik tanpa membedakan status sosial. Metode keteladanan juga penting dalam menanamkan nilai religius karena keteladanan adalah hal yang ditiru atau dapat kita ambil contoh dalam kehidupan sehari hari.[4]

Siswa telah Menerapkan atau mengaplikasikan nilai Religius seperti sopan santun, cara berinteraksi dengan baik dan rasa tanggung jawab dengan menyapa dan memberi salam kepada guru serta berkata sopan terhadap guru, dengan teman juga saling menyapa saling menghargai dan menghormati, serta bertanggung jawab dari hal kecil seperti mereka bertanggung jawab saat menjawab soal ujian, menjawab soal dengan cara jujur atau tidak. [5]

---

[3] Wawancara dengan guru SKI ibu latifah S.Pd.I, selaku guru SKI kelas X k pada tanggal 31 Maret 2021, di ruang guru di MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

[4] Wawancara dengan guru SKI ibu latifah S.Pd.I, selaku guru SKI kelas X k pada tanggal 31 Maret 2021, di ruang guru di MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

[5] Wawancara dengan guru SKI ibu latifah S.Pd.I, selaku guru SKI kelas X k pada tanggal 31 Maret 2021, di ruang guru di MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

Selanjutnya ada tamabahan dari kepala sekolah MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

Kurikulum 2013 diterapkan pada pembelajaran SKI disesuaikan dengan kurikulum yang ada pada kementerian agama, baik itu pembelajaran SKI, Akidah Akhlak, fiqih, Al-quran Hadis semuanya di sesuaikan dengan kurikulum 2013.

Menanamkan Nilai-nilai Riligius melalui mata pelajaran SKI Sejarah sangat penting, karena sejarah memuat tentang berbagai kisah mulai dari kisah Nabi Muhammad, para Khalifah, bani Abbasiyah Ummayah, Ayyubiyah sampai pada perkembangan islam menyebar di Nusantara, maka dapat di ambil patokan atau ketauladanannya,dan sudah pasti nilai akhlak sopan santun cara berinteraksi dengan baik dan tanggung jawab secara otomatis dapat kita ambil dalam materi SKI yang mampu menjadikan para siswa menjalankan nilai nilai religius tersebut.[6]

Ada tambahan dari ibu Anisah bahwa memang siswa dan siswi sudah mempunyai sifat sopan santun mereka selalu menyapa dan bersalaman kepada guru guru. Mereka juga sudah bertanggung jawab dalam segala hal misalnya disini ada kebiasaan untuk melaksanakan sholat dhuha setiap hari dan mereka

[6] Wawancara dengan bapak M. Zarni S.Pd.I, selaku kepala sekolah di MA Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk pada tanggal 18 mert 2021,di ruang kepala sekolah MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

melaksanakan semua peraturan yang berlaku di sekolah ini itu berati mereka sudah bertanggung jawab dengan mematuhi peraturan yang di terapkan oleh sekolah .[7]

Selain wawancara dengan guru SKI dan ada Tambahan dari Kepala sekolah serta wali kelas, peneliti juga ada wawancara dengan 10 siswa 5 laki laki dan 5 perempuan, wawanacara disini dilakukan dengan cara langsung dan online untuk wawancara perempuan dilakukan secara langsung sedangkan laki laki dilakukan dengan cara onlie melalui via WhatsApp adapun hasil wawancara tersebut yaitu :

Hasil wawancara dengan maya, lina rahelia dan Fatimah, bahwa Pembelajaran SKI sangat menyenangkan dan proses penyampaian materinya sampai kepada pemahaman kami, juga sikap penyampaian terhadap kami sangat lembut dan selalu berinteraksi dengan kami semua, atau menyapa kami semua bukan hanya satu orang yang beliau sapa tapi semua siswi, tidak pernah ada perbedaan apalagi di bedakan kami diperlakukan secara adil . Sikap sopan santun dan pasti ramah terhadap kami semua, Guru SKI selalu menekankan sifat sopan santun cara berinteraksi dengan baik serta selalu mengajarkan cara bertanggung jawab atas semua perbuatan. Apalagi pada

[7] Wawancara dengan ibu Anisah S. Pd, selaku wali kelas X Putri di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk, pada 6 April 2021,melalui Via WhatsApp.

pembahasan para khalifah maka guru SKI selalu menekan kami agar mempunyai sifat tanggug jawab sama seperti para khalifah. [8]

Hasil wawancara dengan mila wati dewi dan fahrita, bahwa Guru SKI selalu menyempatkan menanamkan nilai tentang cara bagaimana berinteraksi dengan baik terhadap orang lain, dan selalu mengajarkan sopan santun di sela sela materi SKI, dan menjadikan Rasulullah saw sebagai patokan tentang nilai nilai akhlak, khususnya tentang kepribadian Rasullulah yang mampu kami jadikan sebagai suri tauladan. Nilai religius seperti sopan santun cara berinteraksi dengan baik serta tanggung jawab sudah diajarkan beliau setiap kali proses pembelajaran SKI berlangsung. Dan metode dalam penanaman nilai tersebut adalah berupa metode pengajaran (mengajarkan) dan keteladanan.[9]

Tambahan dari M. Hasbi, Nasrullah, dan Sabandi bahwa Guru ski telah menjadi tauladan dan contoh bagi kami khusunya dalam penanaman akhlak dan rasa tanggung jawab, nilai tersebut sudah dijalanakan dalam kehidupan sehari hari termasuk cara berinteraksi dengan baik, bukan hanya dalam proses pembelajaran di luar kelas atau di luar sekolah pun guru SKI sudah jadi tauladan bagi kami semua, metode yang di pakai yaitu metode

[8] Hasil wawancara dengan maya, lina rahelia dan Fatimah, siswi kelas X IPS pada 31 maret 2021 diruang kelas X IPS putri di Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk.

[9] Hasil wawancara dengan mila wati dewi dan fahrita siswi kelas X IPS pada 31 maret 2021 diruang kelas X IPS putri di Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk.

mengajarkan pembiasaan sehingga mendorong kami semua untuk ikut melaksanakan nilai nilai nilai religius tersebut. [10] Di awal pembelajaran selalu di ingatkan dan di akhirpun selalu di tanamakan 3 nilai tersebut karena selalu mengambil kesimpulan ketauladanan dari kisah sejarah khusunya pembahasan mengenai para bani Abbasiyah ummayah ayubiyah yang dimana kepemimpinannya yang bersifat positif dapat dijadikan contoh teladan. Metode Tersebut yang dilakukan untuk menanamkan nilai nilai religius. [11]

2. Faktor pendukung dan penghabat menanamkan Nilai nilai religis pada siswa kelas X IPS oleh guru Mata pelajaran sejarah Kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Raidhatul islamiyah Sungai tabuk.

   a. Faktor pendukung

      1.) Faktor Pendukung Penanaman Nilai Religius adalah guru, yang dimana guru melaksanakan tugas-tugas serta tanggung jawabnya, maka dalam proses penanaman akan lebih mudah dan tercapainya tujuan belajar mengajar secara maksimal. Selanjutnya ada faktor

[10] Hasil M. Hasbi, Nasrullah, dan Sabandi, siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sugai Tabuk, pada 4 April 2021 melalu Via WhatsApp.

[11] Hasil wawancara M. Luti dan maulana siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sugai Tabuk, pada 4 April 2021 melalu Via WhatsApp.

internal yaitu pentignya Kesadaran Siswa Terhadap Pentingnya Program-Program Penamaan Nilai Religius. [12]

2.) Faktor pendukung ketika guru mampu memahami keadaan dan kondisi siswa serta motivasi seorang guru sangat di harapkan dalam proses penanaman nilai nilai religius terebut.[13] cara guru dalam memanajemen kelas.[14] Serta pentingnya kehadiran guru dalam kelas juga menjadi faktor pendukung proses penanaman nilai religius.[15]

3.) Faktor pendukung suasana kelas, jika suasana kelas tercipta damai dan tidak terjadi keributan maka secara otomatis nilai nilai religius yang akan di tanamkan akan lebih mudah di pahami, diterima dan akan terjalin dengan baik hubungan antara guru dan siswa. itulah pentingnuya terciptanya suasana kelas yang demokrastis, [16]

[12] Wawancara dengan guru SKI ibu latifah S.Pd.I, selaku guru SKI kelas X k pada tanggal 31 Maret 2021, di ruang guru di MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

[13] Wawancara dengan Maya siswi kelas X IPS pada 31 maret 2021 diruang kelas X IPS putri di Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk.

[14] Wawancara dengan mila wati dewi siswi kelas X IPS pada 31 maret 2021 diruang kelas X IPS putri di Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk

[15] Wawancara dengan Fatimah siswi kelas X IPS pada 31 maret 2021 diruang kelas X IPS putri di Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk

[16] Wawancara dengan Lina Rahelia siswi kelas X IPS pada 31 maret 2021 diruang kelas X IPS putri di Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk

4.) perlunya guru yang bukan hanya sekedar menyampaikan tetapi juga mencontohkan, serta mengimbangi dan selalu memberikan masukan bertapa pentingnya mempunyai nilai nilai religius tersebut. [17]

b. Faktor penghambat

1.) Keluarga adalah salah satu penghambat penanaman nilai religius karena, disini keluarga juga berperan penting untuk menanamkan nilai religius tersebut, juga Kurang kesadaran dalam diri siswa mengenai pentingnya program-program penanamaan Nilai Religius.[18]

2.) Bermasalah dengan teman juga menjadi faktor penghambat karena tidak fokus dalam proses pembelajaran dan fokus pada masalah tersebut. [19]

3.) Faktor sekolah serta lingkungan sekitar yang membuat proses penghambat. [20]

[17] Hasil wawancara dengan M, faisal Dkk, siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sugai Tabuk, pada 4 April 2021 melalu Via WhatsApp.

[18] Wawancara dengan guru SKI ibu latifah S.Pd.I, selaku guru SKI kelas X k pada tanggal 31 Maret 2021, di ruang guru di MA Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk

[19] Wawancara dengan Maya siswi kelas X IPS pada 31 maret 2021 diruang kelas X IPS putri di Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk.

[20] Hasil waancara fahrita dkk, siswi kelas X IPS pada 31 maret 2021 diruang kelas X IPS putri di Madrasah Aliyah Raudhatul islamiyah Sungai Tabuk.

4.) Masyarakat juga menjadi salah satu faktor dalam penghambat kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan siswa.[21]

B. Analisis data

Analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah berupa pembahasan atau penjelasan dari penyajian data di atas tentang Menanamkan Nilai Nilai Religius Pada Siswa Kelas X IPS Oleh Guru Matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

1. Menanamkan Nilai Nilai Religius Pada Siswa Kelas X IPS Oleh Guru Matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

   Terdapaat beberapa macam nilai-nilai religius yang telah dikelompokkan menjadi lima nilai utama yaitu nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan serta kebangsaan.[22]

[21] Hasil wawancara dengan sabandi dkk, siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sugai Tabuk, pada 4 April 2021 melalu Via WhatsApp.

[22] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*…,h.28

Menanamkan nilai nilai religius sangat penting di tanamkan dalam diri setiap siswa, dengan cara mengambil keteladanan yang ada dalam kisah sejarah kebudayaan islam. Manfaat penting dari menanamkan nilai religius pada siswa adalah sebagai pedoman mereka dalam berperilaku. Menanamkan nilai religius juga akan membuat akhlak siswa juga ikut terbentuk sehingga mereka bisa memiliki akhlak yang baik. Jika sudah tertanam nilai religius pada diri setiap siswa maka mereka mampu membedakan mana perilaku yang baik dan buruk. Sehingga siswa mampu terhindar dari perilaku yang berdampak buruk atau negatif.

Khususnya penanaman akhlak sopan santun itu sangat di tekankan, di era melinial sekarang tidak banyak para siswa yang berperilaku dengan baik, mereka berperilaku sesuka hati tanpa tau adab sopan santun, maka disekolah sangat ditekankan nilai berperilaku dengan sopan santun khususnya mengambil kisah keteladanan dalam materi Sejarah kebudayaan Islam, yang dimana dalam materi sejarah tersebut terdapat banyak nilai Akhlak Sopan santun yang dapat dijadikan contoh dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti mengambil keteladanan Akhlak perilaku Nabi Muhammad Saw, akhlak 4 para Khalilfah, serta para wali sanga.

Bukan hanya menanamkan nilai Akhlak sopan santun, cara berinteraksi dengan baik juga selalu di tanamkan, agar para siswa bisa berinteraksi dengan baik terhadap orang lain tanpa membedakan satu sama

lain, selain itu siswa juga di tuntut untuk berinteraksi dengan baik terhadap keluarga, masyarakat,dan lingkungan sekolah, agar tumbuh dalam diri siswa jiwa sosial yang baik. Yang dimana nilai keteladanan berjiwa sosial dengan baik didapat pada materi 4 Khalifah (para sahabat) melalui mata pelajaran sejarah kebudyaan islam.

Selain menanamkan nilai akhlak dan cara berinteraksi dengan baik bertanggung jawab juga sangat penting dalam diri siswa, nilai tanggung jawab ini yang sangat jarang di miliki siswa zaman sekarang. Untuk para siswa di biasakan untuk bertanggung jawab dari hal kecil sampai pada hal besar. Misalkan seorang guru mengajarkan dan memberitahukan bertapa pentingnya memiliki jiwa tanggung jawab dalam diri masing masing, contohnya bertanggung jawab dalam hal yang kecil seperti jujur ketika menjawab beberapa soal ujian, dan jika ketahuan meniru atau membuka catatan maka herus berani jujur dan harus siap menangung akibat dari perbuatan tersebut. Dan bertanggung jawab dalam hal besar misalnya di percaya sebagai anggota osis di sekolah maka tanggung jawab yang di emban sangat besar dan harus bisa menjaga kepercayaan orang orang yang telah mempercayai selama menjabat jadi ketua osis disekolah tersebut.

Tentunya menanamkan nilai-nilai religius seperti Akhlak sopan santun, cara berinteraksi dengan baik serta tanggung jawab itu tidak hanya disampaikan oleh guru melalui lisan, disini guru sebagai contoh atau teladan

para siswa, guru juga harus memiliki ke tiga nilai tersebut dan di haruskan untuk mengajarkan serta mencontohkan dalam proses pembelajaran misalkan seorang guru di tuntut untuk berkata sopan dalam proses penyampaian, beriteraksi dengan baik terhadap semua siswa tidak membedakan antara siswa yang berprestasi dan yang tidak, serta disiplin waktu adalah salah satu contoh tanggung jawab dalam diri guru yang dapat dilihat siswa, bahkan bisa siswa mengikuti atau ambil contoh dan mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Serta mengambil keteladanan-keteladanan dalam kisah sejarah dan memberi tahu siswa pentingnya keteladanan tersebut.

Hal ini yang menjadikan ciri khas dari sekolah MA Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk, mereka sangat menekankan penanaman nilai nilai religius pada sisw. Proses menanamkan nilai nilai religus pada siswa kelas X IPS melalui pembelajaran SKI juga berhasil ditanamkan bahkan diterima dengan mudah oleh siswa dan tidak hanya diterima mereka juga menjalankan ketiga nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.[23] tidak hanya pada pembelajaran SKI seluruh mata pelajaran juga selalu ditekankan untuk menanamkan ketiga nilai tersebut, karena sesuai dengan salah satu visi dan misi sekolah yaitu Membentuk Siswa yang berkualitas, Berakhlakul karimah, intelek dengan dasar iman dan taqwa Kepada ALLAH SWT. Melaksanakan

[23] Wawancara dengan seluruh siswa kelas X IPS pada 31 Maret 2021 di ruangan kelas X IPS dilakukan secara offline.

proses pendidikan yang berkaulitas , berwawasan ke islaman dan menjunjung tinggi akhlakul karimah.

2. Faktor pendukung dan penghabat menanamkan Nilai nilai religis pada siswa kelas X IPS oleh guru Mata pelajaran sejarah Kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Raidhatul islamiyah Sungai tabuk.

   a. Faktor pendukung

      Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani (fisiologis) maupun rohani (psikologis). Faktor eksternal selain dari faktor internal, pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini dibagi menjadi dua, yaitu lingkugan (baik yang berasal dari alam maupun sosial budaya) dan instrumental (fasislitas serta media yang disediakan di sekolah).[24]

      Sedangkan faktor pendukung yang lebih dominan dalam penanaman nilai religius yaitu :

      1.) Guru adalah salah satu sosok figur yang dimana menjadi salah satu faktor pendukung yang dimana guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, misalmya saja guru dituntut untuk disiplin serta bertannggung jawab dengan tugas yang di embannya. Guru juga perlu menanamkan nilai nilai hidup dan kehidupan agar tercapainya proses

[24] Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Guru dan Calon Guru*...,38

penanaman nilai religius. Bukan hanya guru Sisiwa juga harus menyadari bertapa pentignya mempunyai nilai tersebut, karena nilai religus sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

2.) Pentingnya seorang guru untuk memahami keadaan siswa dan pentingnya motivasi dari seorang guru, bagaimana mana mungkin proses pembelajaran bisa berhasil jika seorang guru tidak bisa memahami kondisi siswa, maka sangat penting memahami kondisi dan keadaan siswa, motivasi juga penting untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar, serta pentingnya memanajemen kelas dan yang terpenting kehadiran guru dalam kelas adalah salah satu pendukung yang utama demi tercapainya tujuan pembelajaran dan penanaman nilai religius di kelas.

3.) Suasana kelas yang menyenangkan, dan menjadikan siswa senang dan rilex tentu akan menjadi salah satu tercapainya tujuan pembelajaran dengan mudah,misalnya membuat suasana yang berbeda, perbanyak interaksi, serta seorang guru harus memiliki sifat humoris dan memberikan perhatian kepada semua siswa.

4.) Guru juga bukan hanya sekedar menyampaikan tapi seorang guru juga mencontohkan misalnya guru menyampaikan penting nya memiliki sifat sopan santun seperti para saahabat nabi maka seorang guru juga harus mencontohkan dan melakukan kepada siswa, agar siswa mampu meniru dan menjadikan seorang guru menjadi tauladan baginya.

b. Faktor Penghambat

faktor-faktor yang memengaruhi belajar atau dapat menghambat pembelajaran yang dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu

yang sedang belajar, diantaranya yaitu,Faktor Jasmaniah,faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga sekolah dan yang terakhir masyarakat. [25]

Sedangkan yang lebih dominan sebagai faktor penghambat yaitu :

1.) Faktor pertama adalah keluarga, karena adalah keluarga salah satu penghambat proses pembelajaran dan penanaman nilai religius, jika dalam sebuah keluarga tidak ditekankan nilai tersebut maka kemungkinan besar seorang guru sangat sulit untuk menanamkannya,apalagi jika dalam sebuah keluarga terjadi beberapa masalah yang mengakibatkan psikloog anak tidak baik sehingga sulit untuk proses penanaman nilai religius. Dan kurangnya kesadaran dalam diri siswa mengenai pentingnya program-program penanamaan Nilai Religius.
2.) Terjadi konflik sesama teman juga menjadi faktor dalam proses penghambat, kerena konflik dengan teman membuat tidak fokus sehingga pembelajaran dan proses penanaman nilai religius dapat terhambat.
3.) Faktor sekolah dan lingkungan sekitar sekolah juga menjadi faktor penghambat karena faktor lingkungan sekolah (teman), sangat utama jika mendapatkan teman yang membawa kita pada lingkungan yang tidak baik maka secara otomatis kita akan terpengaruh maka proses penanman nilai religius akan terhambat bahkan tidak bisa ditanamkan.
4.) Masyarakat juga menjadi salah satu faktor dalam penghambat siswa, karena dalam masyarakat, media masa, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan siswa itu berada dalam masyarakat sehingga msyarakat juga menjadi faktor penghambat dalam penanaman nilai religius. Jika siswa berada dalam masyarakat baik dan memberikan dia pengaruh

[25] Slameto, *Belajar & faktor-faktor Yang Mempengaruhi*…, 54-56.

positif maka secara otomatis akan sangat mudan dalam menanamkan nilai religius.